

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas sebagaimana dijelaskan di Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa fanatisme terbukti memediasi pengaruh *parasocial relationship* terhadap agresi verbal di media sosial pada fans K-Pop di Bandung Raya. Artinya seseorang yang *parasocial relationship* lalu memiliki tingkat fanatisme yang tinggi lebih rentan akan kritik yang diberikan kepada idolanya dan akan membalasnya melalui agresi verbal yang disalurkan oleh media sosial. Di samping hasil ini, interpretasi berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa fanatisme memediasi penuh (*full mediation*) yang artinya efek *parasocial relationship* pada agresi verbal di media sosial hanya terjadi melalui fanatisme, dan tanpa fanatisme, tidak ada hubungan langsung antara *parasocial relationship* dan agresi verbal di media sosial.

Selain itu, hasil analisis data *parasocial relationship* berdasarkan data demografi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan bahwa tiap fandom K-Pop memiliki tingkatan *parasocial relationship* yang berbeda. Begitu pula dengan analisis data agresi verbal di media sosial menunjukkan adanya perbedaan tingkat agresi pada status pekerjaan dimana responden yang tidak bekerja memiliki tingkatan agresi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar dan yang bekerja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dan juga berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi, diantaranya:

- a. Karena mediasi dalam penelitian ini terjadi secara penuh, maka diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel lain yang bisa berperan untuk menjadi mediatornya.

- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara *offline* agar adanya kontrol terhadap responden ketika mengisi kuisioner sehingga meminimalisir adanya data yang tidak layak.
- c. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai variabel penelitian ini dengan responden yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian ini.
- d. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memuat demografis yang lebih luas seperti jenis kelamin atau usia.
- e. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian di berbagai platform media sosial, karena setiap platform memiliki budaya dan bentuk interaksi yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi cara penggemar mengekspresikan fanatisme dan agresi verbal di media sosial.